



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 2185-2195

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Kepuasan Kerja Dan K3 Terhadap Kinerja Dokter Gigi Muda Pada Rsgm Universitas Prof. Dr. Moestopo (B) Di Jakarta

Devina Punky Sukma Edellina^{1✉}, Budiharto², Rahayu³

Program Studi Magister Manajemen, Universitas Prof. Dr. Moestopo Jakarta

Email: devinaapunky@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Latar Belakang : Tenaga kesehatan memiliki peranan penting untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan yang maksimal, salah satunya dengan meningkatkan kepuasan kerja dan keselamatan kesehatan kerja (K3) sehingga akan mendapatkan kinerja tenaga Kesehatan yang optimal. Tujuan : Meningkatkan kinerja dokter gigi muda dengan menganalisis pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja dokter gigi muda, menganalisis pengaruh keselamatan Kesehatan kerja (K3) terhadap dokter gigi muda, dan menganalisis kepuasan kerja dan keselamatan Kesehatan kerja (K3) terhadap kinerja dokter gigi muda di klinik integrasi A (2020-2021) di RSGM Prof. Dr. Moestopo (Beragama). Bahan dan Metode : penelitian korelasional dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, metode analisis statistik deskriptif-inferensial, dan teknis analisis data korelasi dan regresi, baik tunggal maupun ganda. Dokter gigi muda di Klinik Integrasi A (2020-2021) di RSGM Prof. Dr. Moestopo (Beragama) sebanyak 50 orang. Sampel dilakukan dengan metode non - probability sampling dengan teknik pengambilan purposive sampling. Hasil Penelitian : Menunjukkan bahwa Kepuasan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Dokter Gigi Muda di RSGM Prof. Dr. Moestopo (Beragama). Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Dokter Gigi Muda di RSGM Prof. Dr. Moestopo (Beragama). Kesimpulan : Kepuasan Kerja dan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) secara simultan dan signifikan mempunyai pengaruh terhadap Kinerja Dokter Gigi Muda di RSGM Prof. Dr. Moestopo (Beragama).

Kata Kunci: *Kinerja; Kepuasan Kerja; Keselamatan Kesehatan Kerja (K3).*

Abstract

Health workers have an important role to improve the maximum quality of health services, one of which is by increasing job satisfaction and occupational Health and Safety so that the performance of health workers will be optimal. Objective: Improve the performance of dental co-assistant by analyze the influence of job satisfaction towards performance of dental coassistant, analyze the influence of occupational Health and Safety towards performance of dental co-assistant, and analyze the influence of job satisfaction and occupational Health and Safety towards performance of dental co-assistant at the Integration A Clinic (2020-2021) at RSGM Prof. Dr. Moestopo (Beragama). Materials and Methods: Research is a correlational research using a quantitative approach, descriptive-inferential statistical analysis method, and data analysis technique of correlation and regression in both single and multiple. The sample in this research was dental co-assistants at the "Integration A" Clinic (2020-2021) at RSGM Prof. Dr. Moestopo (Beragama) in total of 50 people. Sample was performed using non-probability sampling method with a purposive sampling technique. Research Results: The job satisfaction had a positive and significant influence towards the performance of dental co-assistant at RSGM Prof. Dr. Moestopo (Beragama). The occupational Health and Safety had a positive and significant influence towards the performance of dental co-assistant at RSGM Prof. Dr. Moestopo (Beragama). Conclusion: Job satisfaction and occupational Health and Safety simultaneously have a significant influence on the performance of dental co-assistant at RSGM Prof. Dr. Moestopo (Beragama).

Keywords: *Performance; Job Satisfaction; Occupational Health; Safety.*

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang melanda dunia sejak masuknya virus ini ke Indonesia pada bulan Maret 2020 telah menjadi tantangan serius yang memengaruhi berbagai aspek kehidupan. Salah satu dampak signifikan yang terlihat adalah pada sektor kesehatan dan mobilitas masyarakat dengan adanya penurunan dalam ketersediaan transportasi umum. Kondisi ini juga berdampak pada sektor rumah sakit, terutama dalam hal kunjungan pasien yang ingin menerima perawatan medis, terutama pasien dengan kondisi penyakit serius. Penurunan jumlah kunjungan pasien ini tidak hanya berdampak pada cash flow rumah sakit tetapi juga dapat meningkatkan risiko penularan Covid-19 di antara pekerja di rumah sakit.

Kesejahteraan dan keselamatan kerja (K3) merupakan aspek penting dalam menjaga produktivitas dan keselamatan tenaga kerja. Perlindungan terhadap tenaga kerja adalah hal yang esensial untuk menjaga produktivitas yang optimal. Kinerja individu dalam melaksanakan tugasnya juga menjadi faktor penting dalam pengukuran efektivitas pekerjaan. Kinerja yang baik mencakup hasil kerja yang baik secara kualitas maupun kuantitas.

Dokter gigi muda merupakan bagian integral dari tenaga medis yang berperan penting dalam memberikan pelayanan medis kepada masyarakat. Untuk menjadi dokter gigi, mereka

harus memenuhi sejumlah persyaratan atau requirement tertentu. Namun, data menunjukkan bahwa sebagian besar dokter gigi muda belum menyelesaikan semua requirement ini, terutama yang berkaitan dengan praktik klinis. Faktor-faktor seperti pandemi Covid-19 dan kepuasan kerja juga berperan dalam memengaruhi kinerja mereka.

Kepuasan kerja adalah faktor psikologis yang dapat memengaruhi kinerja seseorang dalam pekerjaannya. Kepuasan kerja yang rendah dapat mengakibatkan stres dan menurunkan kinerja. Robbins & Judge, (2015) menjelaskan bahwa kepuasan kerja adalah suatu perasaan positif tentang pekerjaan, yang dihasilkan dari suatu evaluasi pada karakteristik-karakteristiknya. Fasilitas Rumah Sakit, waktu libur, uang untuk masa setelah bekerja dan hari tua, ataupun perumahan merupakan hal standar dari suatu jabatan dan apabila dapat disediakan oleh perusahaan akan menumbuhkan rasa puas bagi pekerjanya (Edy, 2014). Selama pandemi, dokter gigi muda menghadapi tantangan dalam menjalankan tugas mereka, seperti ketidakpastian dalam mencari pasien dan risiko penularan. Oleh karena itu, kepuasan kerja mereka dapat menjadi faktor penting dalam menjaga kinerja yang optimal.

Selain kepuasan kerja, keselamatan dan kesehatan kerja (K3) juga menjadi aspek kritis dalam pekerjaan dokter gigi muda, terutama selama pandemi. Mereka harus menggunakan alat pelindung diri (APD) dengan benar untuk menghindari risiko paparan Covid-19. Kecelakaan kerja seperti tertusuk jarum suntik atau terkena paparan virus juga dapat memengaruhi kinerja dan keselamatan dokter gigi muda.

Hasil Penelitian Wibowo & Utomo, (2016), Penelitian berjudul Pengaruh Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja dengan Kepuasan Kerja sebagai Variabel Intervening Penelitian dilakukan dengan metode deskriptif dengan analisis jalur. Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja dengan Kepuasan Kerja sebagai Variabel Intervening. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif keselamatan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Keselamatan kesehatan kerja.

Hasil Penelitian Akbar, (2020) Penelitian berjudul Pengaruh Kepuasan Kerja Karyawan di Dinas Kesehatan Kabupaten X Provinsi Jawa Timur saat Pandemi Covid-19. Penelitian dilakukan dengan metode analisis non parametrik yaitu menggunakan uji Spearman. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif Secara simultan usia, masa kerja dan status pekerjaan berpengaruh terhadap kepuasan kerja.

Hasil Penelitian Fajri, Utami, & Prasetya A, (2018), Penelitian ini berjudul Pengaruh Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan PT Brantas Abipraya (Persero) dalam Proyek Pembangunan

Wisma Atlet Kemayoran). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan analisis jalur (path analysis). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif Keselamatan Kesehatan Kerja (K3), Kepuasan Kerja secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT brantas Abipraya (Persero).

Hasil Penelitian Rays., (2020) Penelitian ini berjudul Pengaruh Kompetensi, Motivasi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Rumah Sakit Gigi Dan Mulut (RSGM) Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata. Penelitian ini menggunakan metode analisis linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Kompetensi, Motivasi Dan Kepuasan Kerja yang simultan secara positif terhadap Kinerja.

Hasil Penelitian Samad et al., (2022), Penelitian ini berjudul The Effect Of Safety, Health, And Job Satisfaction On The Performance Of Employees Of PT. Salim Ivomas Pratama Tbk (Bimoli) Bitung In The New Normal Era. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh Secara simultan Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja dan Kepuasan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan Pegawai di PT.Salim Ivomas Pratama Tbk Bitung.

Hasil Penelitian Evert M et al., (2017), Penelitian ini berjudul The Effect Of Safety And Health Work On Employees Performance On Pt. Bimoli Bitung . Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Penelitian ini membuktikan bahwa terdapat Keselamatan kerja dan kesehatan kerja secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Bimoli Bitung.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh kepuasan kerja dan K3 terhadap kinerja dokter gigi muda yang bekerja di RSGM Universitas Prof. Dr. Moestopo (B) di Jakarta. Data akan diambil melalui survei dan wawancara dengan dokter gigi muda serta analisis data untuk menjelaskan hubungan antara variabel-variabel tersebut.

Dengan pemahaman yang lebih baik tentang pengaruh kepuasan kerja dan K3 terhadap kinerja dokter gigi muda, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pandangan yang lebih jelas tentang bagaimana meningkatkan produktivitas dan keselamatan kerja mereka, terutama dalam kondisi pandemi yang berkepanjangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Instalasi Rawat Jalan Klinik Integrasi A tahun 2020-2021 di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama) Jakarta pada bulan September 2022. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan analisis deskriptif. Indikator kepuasan kerja yang dipakai peneliti adalah indikator- indikator yang dikembangkan oleh Robbins dan Judge dalam Hertanto, (2017) yang meliputi Kepuasan

terhadap Pekerjaan, Kepuasan terhadap Supervisi atau Atasan, dan Kepuasan terhadap Rekan Kerja. Populasi terdiri dari 80 dokter gigi muda, dengan sampel sebanyak 50 responden yang memenuhi kriteria inklusi. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner dengan skala Likert. Data dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, analisis deskriptif, uji heteroskedastisitas, regresi linier berganda, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengungkap pengaruh kepuasan kerja dan keselamatan kesehatan kerja terhadap kinerja dokter gigi muda di RSGM Moestopo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil data dari kuesioner yang diberikan kepada 50 orang responden untuk penelitian. Kuesioner yang akan digunakan sebagai alat pengumpulan data terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Kemudian dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinieritas dan heteroskedastisitas. Uji yang terakhir adalah analisis regresi linier berganda, uji t dan uji F.

Tabel 1. Variabel Kepuasan Kerja (X1), Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X2), dan Kinerja (Y)

Variabel	Rata-rata	Kriteria
Kepuasan Kerja (X1)	3.96 (Tinggi)	Sangat Tinggi
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X2)	3.51 (Tinggi)	Tinggi
Kinerja (Y)	4.02 (Tinggi)	Sangat Tinggi

Distribusi frekuensi variabel Kepuasan Kerja (X1), Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X2), dan Kinerja (Y). Rata-rata variabel Kepuasan Kerja (X1) adalah 3,96, termasuk dalam kategori tinggi. Variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X2) memiliki rata-rata sebesar 3,51, juga masuk dalam kategori tinggi. Sementara itu, variabel Kinerja (Y) memiliki rata-rata sebesar 4,02, yang juga tergolong tinggi.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
	Kepuasan Kerja (X1)	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X2)	Kinerja (Y)
N	50	50	50
Normal Mean Parameters ^{a,b} Std.	35.6400 3.65201	28.1000 4.02163	48.2000 4.69476

Deviation			
Most Extreme Absolute Differences	.101	.111	.083
Positive	.081	.111	.048
Negative	-.101	-.070	-.083
Test Statistic	.101	.111	.083
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}	.165 ^c	.200 ^{c,d}
Test distribution is Normal. Calculated from data.			

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel yang digunakan adalah terdistribusi normal karena nilai probabilitas (Sig.) 0,200 ; 0,165 ; 0,200 > 0,05.

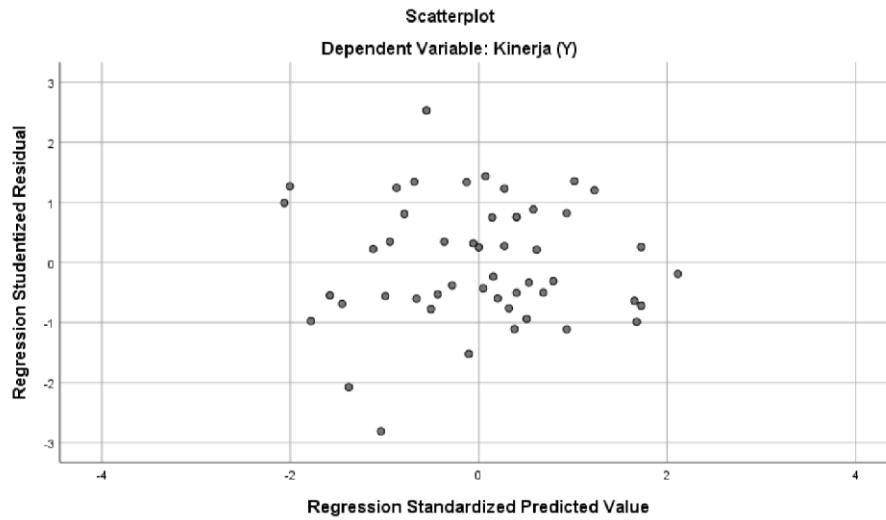
Tabel 3. Hasil Uji Asumsi Multikolinieritas

Coefficients ^a			
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Kepuasan Kerja (X1)	.936	1.068
	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X2)	.936	1.068

a. Dependent Variable: Kinerja (Y)

Variabel X1 dan X2, masing – yaitu 1,068, artinya tidak terjadi masing variabel memiliki nilai tolerance multikolinieritas. kurang dari 1 yaitu 0,936, demikian juga angka VIF masih diantara angka 1-10.

Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Gambar grafik tersebut, terlihat titik – titik terjadi heteroskedastisitas, sehingga – titik menyebar acak tanpa membentuk model regresi layak digunakan suatu pola yang jelas. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga model regresi layak digunakan.

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Analisis Regresi Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients t	Sig.	
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.175	4.983	2.243	.030	
	Kepuasan Kerja (X1)	.617	.130	.480	4.756	.000

Keselamatan dan .535 .118 .458 4.537 .000

Kesehatan Kerja (K3) (X2)

a. Dependent Variable: Kinerja (Y)

Dalam hasil analisis regresi, ditemukan persamaan regresi sebagai berikut: $Y = 11,175 + 0,617 X1 + 0,535 X2 + \epsilon$ di mana Y adalah kinerja, X1 adalah kepuasan kerja, X2 adalah keselamatan dan kesehatan kerja (K3), dan ϵ adalah error. Dari persamaan ini, dapat disimpulkan bahwa nilai konstanta 11,175 mengindikasikan bahwa jika kepuasan kerja (X1) dan keselamatan dan kesehatan kerja (X2) sama-sama nol, maka kinerja (Y) akan menjadi 11,175. Selanjutnya, koefisien regresi X1 sebesar 0,617 menunjukkan adanya pengaruh positif searah antara kepuasan kerja (X1) dan kinerja (Y), artinya peningkatan satu satuan dalam X1

akan mengakibatkan peningkatan sebesar 0,617 dalam Y. Demikian juga, koefisien regresi X2 sebesar 0,535 menunjukkan pengaruh positif searah antara keselamatan dan kesehatan kerja (X2) dan kinerja (Y), di mana peningkatan satu satuan dalam X2 akan menghasilkan peningkatan sebesar 0,535 dalam Y.

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.743 ^a	.551	.532	3.21030

a. Predictors: (Constant), Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X2), Kepuasan Kerja (X1)

b. Dependent Variable: Kinerja (Y)

Dari tabel di atas, didapat nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,532. Artinya 53,2 % Variabel Y dipengaruhi oleh variabel Kepuasan Kerja (X1) dan K3 (X2), sedangkan sisanya sebesar 46,8 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Tabel 6. Rekapitulasi Hasil Analisis Uji t

Coefficients ^a		
Model	t	Sig.
1 (Constant)	2.243	.030
Kepuasan Kerja (X1)	4.756	.000
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X2)	4.537	.000

a. Dependent Variable: Kinerja (Y)

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel X1 (kepuasan kerja) memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kinerja dokter gigi muda di Klinik Integrasi A Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama). Demikian pula, variabel X2 (keselamatan kesehatan kerja) juga memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kinerja dokter gigi muda di tempat yang sama. Hipotesis 1 dan hipotesis 2 dalam penelitian ini diterima, menunjukkan bahwa kepuasan kerja dan keselamatan kesehatan kerja berpengaruh positif secara parsial terhadap kinerja dokter gigi muda.

Tabel 7. Rekapitulasi Hasil Analisis Uji F

ANOVA ^a					
Sum of					
Model	Squares	df	Mean Square	F Sig.	
1 Regression	595.617	2	297.808	28.897	.000 ^b
Residual	484.383	47	10.306		
Total	1080.000	49			

a. Dependent Variable: Kinerja (Y)

b. Predictors: (Constant), Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X2), Kepuasan Kerja (X1)

Berdasarkan hasil uji program berbasis komputer diatas, diketahui nilai sig. untuk pengaruh X1 dan X2 terhadap Y yaitu sebesar $0.000 > 0.05$ dengan nilai hitung $28.897 > 3.20$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Variabel Kepuasan Kerja (X1) dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X2) bersamasama terhadap Kinerja (Y).

Dari tabel di atas terlihat nilai F hitung sebesar 28,897 dengan signifikan sebesar 0,000, berarti Signifikan F kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel X1 dan X2 secara bersamasama mempengaruhi Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 diterima.

Kepuasan kerja dan keselamatan kesehatan kerja berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja dokter gigi muda di Klinik Integrasi A Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama).

Hasil penelitian menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja dokter gigi muda dari aspek kepuasan kerja dan keselamatan kesehatan kerja. Berikut adalah penjelasan hasil penelitian terkait hipotesis:

Penelitian menemukan bahwa kepuasan kerja memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja dokter gigi muda. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa t hitung (5,841) lebih besar dari t tabel (2,011) dengan taraf signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, mengindikasikan penerimaan hipotesis H1. Dengan kata lain, kepuasan kerja berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja dokter gigi muda. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya, seperti Alfian & Rini., (2021) yang menunjukkan bahwa kepuasan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja (K3) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dokter gigi muda. Nilai t hitung (4,756) lebih besar dari t tabel (1,68) dengan taraf signifikansi 0,000, mengindikasikan penerimaan hipotesis 1. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Fajri, Utami, & Prasetya A, (2018) yang menunjukkan pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja serta kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan.

Selain itu, hasil uji menunjukkan bahwa secara simultan, kepuasan kerja dan keselamatan dan kesehatan kerja juga berpengaruh positif terhadap kinerja dokter gigi muda. Nilai F hitung (28,897) lebih besar dari F tabel (3,20) dengan signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa kepuasan kerjadan keselamatan dan kesehatan kerja secara bersama-sama memengaruhi kinerja juga diterima. Hasil ini sejalan dengan penelitian Fajri, Utami, & Prasetya A, (2018), yang menunjukkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja (K3) serta kepuasan kerja secara bersamaan memengaruhi kinerja karyawan.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa kepuasan kerja (X1) dan keselamatan kesehatan kerja (X2) berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja (Y) dokter gigi muda di Klinik Integrasi A Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama) pada periode 2020-2021. Kepuasan kerja yang tinggi akan meningkatkan kinerja, sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya. Demikian pula, tingkat keselamatan dan kesehatan kerja yang lebih baik akan berkontribusi pada peningkatan kinerja dokter gigi muda. Meskipun demikian, sekitar 46,8% variabilitas kinerja dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang belum diteliti dalam penelitian ini. Oleh karena itu, disarankan agar pihak Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama) mempertimbangkan peningkatan alur kerja yang lebih terencana dan terstruktur, serta lebih menekankan pada aspek keselamatan dan kesehatan kerja yang seimbang untuk mendukung kinerja dokter gigi muda. Selain itu, perlu memperhatikan penjadwalan dokter gigi muda dan kerjasama dengan peneliti dalam penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, K. A. (2020). Kepuasan Kerja Karyawan di Dinas Kesehatan Kabupaten X Provinsi Jawa Timur Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Kesehatan*, 11(3), 336. <https://doi.org/10.26630/jk.v11i3.1995>

- Alfian N, & Rini L. (2021). Pengaruh Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan. *Journal Riset Akuntansi*, 1(2), 82–85.
- Edy, S. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Kencana Prenada Media Group.
- Evert M, Lotje K, & Cristy R. (2017). The Effect Of Safety And Health Work On Employees Performance On PT. Bimoli Bitung. *Jurnal EMBA*, 5(3), 4295–4312.
- Fajri, K., Utami, H. ., & Prasetya A. (2018). Pengaruh Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan PT Brantas Abipraya (Persero) Dalam Proyek Pembangunan Wisma Atlet Kemayoran). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 46(1), 11–19.
- Hertanto, E. (2017). Perbedaan Skala Likert Lima Skala dengan Modifikasi Skala Likert Empat Skala. *Jurnal Metodologi Penelitian*.
- Rays A. (2020). Pengaruh Kompetensi, Motivasi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Rumah Sakit Gigi Dan Mulut (RSGM) Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(1), 1–18.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2015). *Perilaku organisasi = Organizational behavior*. Salemba Empat.
- Samad, S., Sendow, G. M., & Yantje, U. (2022). Pengaruh Keselamatan, Kesehatan, Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Salaim Ivomas Pratama Tbk (Bimoli) Bitung Pada Era New Normal. *JE*, 10(1).
- Wibowo, E., & Utomo, H. (2016). Pengaruh Keselamatan Kerja Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Karyawan Bagian Produksi Unit Serbuk Effervescent PT Sido Muncul Semarang). *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 9(1).